



PENGARUH PBL BERBANTUAN E-LKPD BERBASIS KEARIFAN LOKAL TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA KELAS IV

Wardah Nuqoyah¹, Agus Pahrudin², Nurul Hidayah³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

Surel: wardahnuqyh192815@gmail.com

Abstrak

Rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia pada jenjang sekolah dasar masih menjadi permasalahan yang perlu mendapat perhatian. Kondisi serupa ditemukan pada siswa kelas IV MIMA 7 Labuhan Ratu Bandar Lampung, di mana hanya 40% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Problem Based Learning berbantuan E-LKPD berbasis kearifan lokal Lampung terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi mengidentifikasi permasalahan yang dialami tokoh dalam cerita. Hasil belajar yang diukur mencakup ranah kognitif Taksonomi Bloom revisi pada tingkat C1 hingga C5. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain Quasi Experimental tipe Non-equivalent Control Group Design. Sampel penelitian terdiri atas 38 siswa yang mengikuti pretest dan posttest secara lengkap, yaitu 20 siswa kelas eksperimen dan 18 siswa kelas kontrol. Data dikumpulkan menggunakan tes hasil belajar dan dianalisis dengan independent sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,022 < 0,05$, yang menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kedua kelompok. Rata-rata posttest kelas eksperimen ($M = 83,75$; $SD = 9,58$) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol ($M = 76,39$; $SD = 9,36$). Nilai Cohen's d sebesar 0,77 menunjukkan pengaruh pada kategori sedang. Dengan demikian, PBL berbantuan E-LKPD berbasis kearifan lokal efektif meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV pada konteks penelitian ini.

Kata Kunci: E-LKPD, Hasil Belajar Bahasa Indonesia, Kearifan Lokal Lampung, Madrasah Ibtidaiyah, Problem Based Learning.

Abstract

Low learning outcomes in Indonesia at the elementary school level remain a problem that requires attention. A similar condition was found among fourth-grade students at MIMA 7 Labuhan Ratu Bandar Lampung, where only 40% met the Minimum Completion Criteria (KKM). This study aims to examine the effect of Problem-Based Learning assisted by E-LKPD, based on Lampung local wisdom, on Indonesian language learning outcomes in the material on identifying problems experienced by characters in the story. The learning outcomes measured include the cognitive domain of the revised Bloom's Taxonomy at levels C1-C5. The study used a quantitative approach with a quasi-experimental design of the Non-equivalent Control Group Design type. The study sample consisted of 38 students who completed the pretest and posttest, including 20 in the experimental class and 18 in the control class. Data were collected using a learning outcome test and analyzed with an independent sample t-test. The results showed a significance value of $0.022 < 0.05$, which indicates a significant difference in learning outcomes between the two groups. The posttest average of the experimental class ($M = 83.75$; $SD = 9.58$) was higher than that of the control class ($M = 76.39$; $SD = 9.36$). Cohen's d value of 0.77 indicates a moderate effect. Thus, PBL assisted by E-LKPD based on local wisdom effectively improves the Indonesian language learning outcomes of fourth-grade students in the context of this study.

Keywords: E-LKPD, Islamic Elementary School, Lampung Local Wisdom, Learning Outcomes in Indonesian Language, Problem-Based Learning.

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia ialah hal mendasar dalam sebuah pendidikan dasar sebab kemampuan berbahasa menjadi sebuah landasan kompetensi literasi yang penting bagi seluruh siswa untuk berpikir kritis, mengekspresikan sebuah gagasan, memahami teks, pemecahan masalah siswa, serta berkomunikasi secara aktif. Namun, hasil *Programme for International Student Assessment* (PISA) tahun 2022 menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa Indonesia masih di bawah rata-rata OECD, dengan skor membaca sebesar 359 dibandingkan rata-rata OECD sebesar 476.¹ Rendahnya capaian literasi membaca menunjukkan perlunya inovasi pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif dan dapat menghubungkan materi dengan konteks kehidupan sehari-hari mereka. Oleh karena itu, inovasi model dan media pembelajaran yang lebih kontekstual menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia di SD/MI.²

Kondisi serupa ditemukan di kelas IV MIMA 7 Labuhan Ratu Bandar Lampung. Berdasarkan hasil studi dokumentasi nilai ulangan harian Bahasa Indonesia semester genap tahun ajaran 2024/2025 yang diperoleh dari guru kelas IV, hanya sekitar 40% siswa yang mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75. Hasil tersebut yang menunjukkan bahwa Sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami sebuah materi pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga diperlukannya upaya perbaikan melalui penerapan pembelajaran yang lebih aktif, kontekstual, dan juga bermakna.

Beberapa faktor yang mempengaruhi minimnya hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia ialah seringnya penerapan metode *Direct Instruction* dimana guru cenderung lebih banyak menjelaskan materi secara langsung, keterlibatan aktif siswa masih rendah, pemanfaatan media digital belum optimal, serta pembelajaran belum terintegrasi dengan kearifan lokal Lampung yang relevan dengan pengalaman budaya siswa. Kondisi tersebut menyebabkan siswa cenderung menerima informasi secara pasif sehingga kesempatan dalam membangun pemahaman secara mandiri masih terbatas.

Oleh sebab itu, diperlukan sebuah model pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif sekaligus memanfaatkan teknologi dan juga konteks kehidupan nyata. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah *Problem Based Learning* berbantuan E-LKPD berbasis kearifan lokal. PBL sendiri merupakan model pembelajaran yang menjadikan tantangan nyata dari hidup sehari-hari siswa menjadi titik awal belajar, dimana siswa didorong guna memecahkan masalah melalui diskusi, penyelidikan, serta kolaborasi secara aktif.³ Penerapan PBL ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang memandang bahwa pengetahuan siswa dibangun secara aktif oleh siswa melalui pengalaman belajar dan juga interaksi dengan lingkungannya.⁴ Melalui proses identifikasi sebuah masalah, pencarian informasi, serta penyusunan solusi, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, namun juga dapat

¹ Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD), "Education GPS Indonesia Student Performance (PISA 2022)," OECD PISA (Indonesia, 2024), Accessed January 1 2026, <https://gpseducation.oecd.org/CountryProfile?primaryCountry=IDN&treshold=10&topic=PI>.

² Agus Khairi, "Kemampuan Membaca Anak Indonesia: Analisis Mendalam Dan Strategi Peningkatan," Serasi Nusa Foundation, 2025, Accessed January 1 2026, <https://www.serasinusa.id/kemampuan-membaca-anak-indonesia-analisis-mendalam-dan-strategi-peningkatan/>.

³ Hidayah Nurul and Diah Rizki Nur khalifah, *Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Untuk Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Pustaka Pranala, 2024), 33.

⁴ Yulia Rakhma Salsabila and Muqowin, "Korelasi Antara Teori Belajar Konstruktivisme Lev Vygotsky Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)," *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 4, no. 3 (2024): 813-27.

mengkonstruksi pemahamannya sendiri sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berpotensi meningkatkan hasil belajar.

Selain model pembelajaran yang digunakan harus tepat, penggunaan media pembelajaran yang interaktif juga diperlukan guna mendukung setiap proses belajar siswa. E-LKPD merujuk pada sebuah lembar kerja peserta didik berbentuk digital yang dirancang guna memfasilitasi aktivitas belajar siswa secara terstruktur serta interaktif melalui perangkat elektronik.⁵ Efektivitas dari penggunaan E-LKPD dapat dijelaskan melalui *Cognitive Theory of Multimedia Learning* yang menyatakan bahwa siswa belajar lebih efektif Ketika informasi yang disajikan melalui kombinasi teks, gambar, dan juga aktivitas yang interaktif dibandingkan melalui teks saja.⁶ Penyajian materi yang beragam membantu siswa dalam memproses informasi secara lebih optimal sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Sementara itu, kearifan lokal dimaknai sebagai nilai hidup, tradisi, serta praktik budaya masyarakat setempat yang diwariskan secara turun-temurun.⁷ Dalam penelitian ini, kearifan lokal Lampung diintegrasikan ke dalam materi pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu materi menyebutkan permasalahan yang dialami tokoh dalam cerita agar siswa dapat menghubungkan pengetahuan baru dengan pengalaman dan lingkungan budaya yang dekat dengan kehidupan siswa. Pembelajaran yang kontekstual ini memungkinkan siswa dalam memahami materi secara lebih bermakna. Dengan begitu, integrasi PBL, E-LKPD, dan kearifan lokal secara teoritis berpotensi menciptakan sebuah pembelajaran yang aktif, interaktif, serta kontekstual sehingga dapat mendukung peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa SD/MI.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa PBL, E-LKD, dan pembelajaran berbasis kearifan lokal berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian Wijayanti dan Rozie menunjukkan bahwa E-LKPD berbasis PBL terintegrasi kearifan lokal memiliki tingkat validitas dan kepraktisan yang tinggi, meskipun masih berfokus pada produk.⁸ Sinurat dkk. menemukan bahwa PBL berbantuan E-LKPD efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dan hasil belajar siswa, tetapi belum mengintegrasikan unsur kearifan lokal.⁹ Sementara itu, Putri dkk. menunjukkan bahwa E-LKPD berbasis kearifan lokal mampu mendukung pembelajaran yang lebih kontekstual, namun tidak menerapkan model PBL maupun menguji hasil belajar melalui desain eksperimen.¹⁰ Pahrudin dkk. menemukan bahwasanya LKPD berbasis pemecahan masalah terbukti efektif meningkatkan hasil belajar dengan *effect size* yang tinggi, namun penelitian tersebut diterapkan pada pembelajaran

⁵ Mifta Hurrahma and Ike Sylvia, "Efektivitas E-LKPD Berbasis Liveworksheet Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Peserta Didik Di Kelas XI IPS SMA N 5 Padang," *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 1 (2022): 14–22, <https://doi.org/10.24036/sikola.v4i1.193>.

⁶ Muhammad Syahrul et al., *Media Pembelajaran: Teori, Inovasi, Dan Implementasi Dalam Pendidikan Biologi* (Jawa Barat: CV Jejak, 2025), 29.

⁷ Abubakar and Anwar, *Transformasi Budaya Malu Analisis Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Aceh* (Yogyakarta: Penerbit K-Media, 2021), 58.

⁸ Risna Nurul Wijayanti and Fachrur Rozie, "Pengembangan E-LKPD Berbasis Problem Based Learning Terintegrasi Kearifan Lokal Sumenep Kelas IV Sekolah Dasar," *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An* 19, no. 2 (2024).

⁹ Rachel Saytama Sinurat et al., "Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbantuan E-LKPD Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Di Kelas X SMAN 1 Medan," *Jurnal Ilmiah Pnidikan Biologi* 11, no. 01 (2025): 1–10.

¹⁰ Annisa Febrianti Putri et al., "Pengaruh Penggunaan E-LKPD Berbasis Kearifan Lokal Tradisi Nyadran Untuk Meningkatkan Kemampuan Melestarikan Budaya Lokal," *Socio-Didaktika: Social Science Education Journal* 10, no. 1 (2023): 19–34.

Matematika berbasis STEM di jenjang SMP.¹¹ Temuan serupa juga diperoleh oleh Salatun dkk. Yang menyatakan bahwa model PBL berbantuan E-LKPD interactive live worksheet berpengaruh signifikan terhadap keterampilan proses sains siswa dengan kategori pengaruh tinggi berdasarkan effect size 0,945.¹²

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, diketahui bahwa model PBL, E-LKPD, dan kearifan lokal memiliki potensi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, Sebagian besar penelitian masih mengkaji ketiga komponen tersebut secara terpisah atau hanya sekedar mengintegrasikan Sebagian di antaranya. Selain itu, penelitian terdahulu lebih banyak berfokus pada pengembangan produk pembelajaran atau diterapkan pada mata pelajaran selain Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, penelitian yang mengintegrasikan PBL, E-LKPD, dan kearifan lokal secara simultan untuk menguji pengaruhnya terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia di tingkat MI masih terbatas. Secara teoretis, integrasi ketiga komponen tersebut berpotensi dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, interaktif, dan juga kontekstual sehingga dapat menghasilkan pengalaman belajar siswa menjadi lebih bermakna. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Problem Based Learning* berbantuan E-LKPD berbasis kearifan lokal Lampung terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV MIMA 7 Labuhan Ratu Bandar Lampung.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yakni pendekatan kuantitatif dengan jenis *Quasi Experimental* serta desain *Non-equivalent Control Group Design*. Desain ini dipilih sebab peneliti berusaha mengindikasikan hubungan sebab akibat antara variabel independen serta dependen serta peneliti tidak memungkinkan melaksanakan pengacakan subjek penelitian, sebab kelas sudah terbentuk secara alami oleh pihak sekolah.¹³ Penelitian dilaksanakan di MIMA 7 Labuhan Ratu, Kota Bandar Lampung di semester dua tahun akademik 2024/2025. Populasi ialah keseluruhan subjek ataupun objek yang mempunyai karakteristik tertentu yang menjadi fokus penelitian.¹⁴ Populasi penelitian berikut ialah seluruh siswa kelas IV MIMA 7 Labuhan Ratu yang berjumlah 47 siswa, serta seluruhnya dijadikan sampel yang diambil menerapkan Teknik *total sampling*. Sejumlah 23 siswa kelas IV A yang ditetapkan menjadi kelas eksperimen yang mendapat perlakuan model *Problem-Based Learning* berbantuan E-LKPD berbasis kearifan lokal Lampung, sementara 24 siswa kelas IV B menjadi kelas kontrol yang mendapat pembelajaran dengan model *Direct Instruction*. Namun, pada tahap analisis data hanya digunakan data siswa yang mengikuti rangkaian pre-test dan post-test secara lengkap, sehingga jumlah sampel yang dianalisis terdiri atas 20 siswa pada kelas eksperimen dan 18 siswa pada kelas kontrol.

Perlakuan diberikan selama empat kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit pada setiap pertemuannya. Materi yang diajarkan pada kedua kelas selama penelitian sama, namun terdapat perbedaan pada model pembelajaran yang digunakan. Kelas eksperimen belajar menggunakan model PBL berbantuan E-LKPD berbasis kearifan lokal Lampung, sedangkan kelas kontrol menggunakan model *Direct Instruction*.

¹¹ Agus Pahrudin et al., "Effectiveness of Student Math-Worksheets with a Picture-Based Approach of the STEM," *Journal for the Mathematics Education and Teaching Practices* 1, no. 2 (2020): 53–62.

¹² Nova Olivia Salatun, Gustina, and Yus'iran, "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan E-LKPD Interactive Live Worksheet Terhadap Keterampilan Proses Sains Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan MIPA* 15 (2025): 1901–9, <https://doi.org/https://doi.org/10.37630/jpm.v15i4.4096>.

¹³ Sahrul Bariah et al., *Buku Ajar Konsep Dasar Penelitian* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 72.

¹⁴ Fatkhurahman, *Metodologi Riset Manajemen Dan Bisnis* (Riau: Penerbit CV. Karya Nofa, 2025), 94.

Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar Bahasa Indonesia berbentuk soal pilihan ganda terdiri atas empat pilihan jawaban yang dirangkai berlandaskan indikator Taksonomi Bloom revisi pada ranah kognitif mencakup C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), C4 (menganalisis), dan C5 (mengevaluasi). Sebelum diterapkan, instrumen diuji terlebih dahulu melalui uji validitas isi menggunakan *expert judgment*, uji validitas empiris menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*, uji reliabilitas menerapkan *Kuder Richardson 20* (KR-20), uji tingkat kesukaran soal, serta uji daya beda soal.

Tabel 1. Sebaran Butir Soal Berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi

Level Kognitif	Nomor Soal	Jumlah
C1 (Mengingat)	2, 3, 12, 19	4
C2 (Memahami)	1, 6, 11, 16, 17, 21, 29	7
C3 (Menerapkan)	8, 14, 22, 23, 26, 27, 30	7
C4 (Menganalisis)	4, 7, 9, 13, 18, 24	6
C5 (Mengevaluasi)	5, 10, 15, 20, 25, 28	6
Total		30

Pengumpulan data penelitian dilakukan melalui pemberian pre-test dan posttest pada kedua kelas. Pre-test diberikan sebelum perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sedangkan posttest diberikan setelah perlakuan untuk mengukur hasil belajar siswa. Kemudian data nantinya akan dianalisis menggunakan bantuan SPSS versi 26 melalui uji normalitas *Shapiro-Wilk* dan uji homogenitas varians dengan *Levene Test*. Selanjutnya, data pretest dianalisis menggunakan *independent sample t-test* untuk mengetahui kesetaraan kemampuan awal siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah perlakuan diberikan pada kedua kelas, data posttest dianalisis menggunakan *independent sample t-test* untuk menguji pengaruh model PBL berbantuan E-LKPD berbasis kearifan lokal terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Kemudian kriteria pengambilan keputusannya ditentukan berlandaskan nilai signifikansinya, yakni bila nilai $\text{sig} < 0,05$ kemudian dapat diambil kesimpulan bahwasanya ada dampak yang signifikan antara model PBL berbantuan E-LKPD berbasis kearifan lokal terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas IV MIMA 7 Labuhan Ratu.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Coba Instrumen

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrument teks hasil belajar Bahasa Indonesia diuji cobakan terlebih dahulu kepada 25 siswa kelas V MIMA 7 Labuhan Ratu. Pemilihan kelas V sebagai subjek uji coba didasarkan pada pertimbangan metodologis dalam penelitian pendidikan, yakni guna menghindari adanya efek latihan (*testing effect*) yang dapat mempengaruhi temuan penelitian. Selain itu siswa kelas V dianggap memiliki karakteristik yang relatif setara serta sudah memperoleh materi pembelajaran yang relevan dengan instrumen yang diujikan. Dengan begitu, mereka dinilai mampu memberi respon yang *representative* atas kualitas item soal, ditinjau dari aspek tingkat kesulitan, kemampuan pembedanya, maupun kejelasan Bahasa.

Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Pearson product moment* dengan bantuan program SPSS versi 26. Kriteria yang digunakan yaitu butir soal dapat dinyatakan valid apabila nilai signifikansi $< 0,05$.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Keterangan	No Soal	Jumlah
Jumlah Soal diuji	1-30	30
Soal valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 17, 18, 20, 21, 22, 24, 25, 28, dan 30	21
Soal tidak valid	4, 7, 15, 16, 19, 23, 26, 27, dan 29	9

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 1 diperoleh 21 butir soal yang memenuhi kriteria valid dan 9 butir soal yang dinyatakan tidak valid. Dari 21 soal yang valid tersebut, peneliti menetapkan 20 butir soal sebagai instrumen penelitian dengan mempertimbangkan keterwakilan indikator pembelajaran dan efektivitas dalam pengukuran hasil belajar nantinya.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen penelitian dianalisis menggunakan cronbach alpha yang setara dengan KR-20 untuk instrumen berbentuk pilihan ganda. Adapun hasil uji reliabilitas terlampir pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.881	30

Berdasarkan hasil dari tabel 3, diperoleh nilai cronbach's alpha sebesar 0,881 dengan jumlah butir soal sebanyak 30. Nilai tersebut berada pada kategori sangat tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tes yang digunakan pada penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik dan butir soal dapat digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

Uji Tingkat Kesukaran Soal dan Daya Pembeda

Tabel 4. Hasil Uji Tingkat Kesukaran

No soal	Keterangan	Jumlah
2,7, 18, 26, 29, dan 30	Sedang	6
1, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, dan 28	Mudah	24

Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran soal pada tabel 4, menunjukkan bahwa Sebagian besar soal berada pada kategori mudah dan Sebagian lainnya berada pada kategori sedang. Sementara itu, hasil analisis daya pembeda menunjukkan bahwa mayoritas butir soal berada pada kategori sangat baik, baik dan cukup. temuan tersebut menunjukkan bahwa instrumen tes Bahasa Indonesia ini mampu membedakan siswa yang memiliki kemampuan tinggi dan rendah sehingga layak digunakan sebagai alat ukur hasil belajar. Berikut ini merupakan hasil dari uji daya pembeda instrumen tes yang terdapat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Pembeda

No soal	Interpretasi	Jumlah
1 dan 2	Sangat Baik	6
5, 6, 9, 10, 12, 13, 14, 17, 18, 20, 22, 24, 28, dan 30	Baik	
3, 4, 8, 11, 16, 19, 21, 23, 25, 26, 27, dan 29	Cukup	24

Statistik Deskriptif

Statistic deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai hasil belajar siswa sebelum dan juga sesudah perlakuan pada kedua kelompok penelitian.

Tabel 6. Statistik Deskriptif Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Descriptive Statistics						
	N	Range	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
Pre Kelas Eksperimen	20	65	30	95	64.50	18.274
Post Kelas Eksperimen	20	35	65	100	83.75	9.580
Pre Kelas Kontrol	18	75	20	95	65.28	16.581
Post Kelas Kontrol	18	35	60	95	76.39	9.363
Valid N (listwise)	18					

Berdasarkan pada tabel 6, diketahui bahwa rata-rata nilai pretest kelas eksperimen sebesar 64,50 dan meningkat menjadi 83,75 pada posttest, sedangkan rata-rata nilai pretest kelas kontrol sebesar 65,28 dan meningkat menjadi 76,39 pada posttest. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua kelas mengalami peningkatan hasil belajar setelah proses pembelajaran. Namun, peningkatan rata-rata nilai pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Selain itu, nilai standar deviasi pada kedua kelas mengalami penurunan setelah perlakuan diberikan, yang menunjukkan bahwa sebaran nilai siswa menjadi lebih homogen atau lebih merata setelah pembelajaran berlangsung.

Untuk melihat besarnya peningkatan hasil belajar, dilakukan perbandingan rata-rata nilai pretest dan posttest pada kedua kelompok seperti yang tertera pada tabel 7.

Tabel 7. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Kelas	Mean Pretest	Mean Posttest	Gain Score
Eksperimen	64.50	83.75	19,25
Kontrol	65.28	76.39	11,11

Berdasarkan pada hasil tabel 7 di atas, diketahui bahwa kemampuan awal kedua kelompok relative setara dengan selisih rata-rata hanya sebesar 0,78 poin. Setelah perlakuan diberikan, kelas eksperimen mengalami sebuah peningkatan sebesar 19,25 poin, sedangkan kelas kontrol meningkat sebesar 11,11 poin. Dengan demikian, peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi sebesar 8,14 poin dibandingkan kelas kontrol. Temuan ini mengidentifikasi bahwa penggunaan model pbl berbantuan e-lkpd berbasis kearifan lokal memberikan kontribusi lebih besar terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia dibandingkan pembelajaran dengan menggunakan model direct instruction.

Uji Normalitas

Uji normalitas pada riset berikut menerapkan *Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel kurang dari 50 responden, uji ini dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS Versi 25* dimana uji berikut mengindikasikan bahwasanya seluruh data *pretest* serta *posttest* di kelas eksperimen maupun kontrol terdistribusi normal. Temuan selengkapnya dilampirkan di Tabel 8 berikut.

Tabel 8. Temuan Pengujian Normalitas Data

Tests of Normality				
	Kelas	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest Eksperimen	.948	20	.341
	Posttest Eksperimen	.953	20	.417
	Pretest Kontrol	.921	18	.136
	Posttest Kontrol	.955	18	.513

Berdasarkan hasil tabel 8, diperoleh nilai signifikansi pretest sebesar 0,341 dan posttest sebesar 0,417, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 0,136 dan 0,513. Seluruh nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05 sehingga data pretest dan posttest pada kedua kelas dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Selanjutnya uji homogenitas dilakukan guna mengetahui ada ataupun tidaknya kesamaan varians data atas kelas eksperimen serta kelas kontrol. Proses pengujian homogenitas tersebut dilaksanakan dengan menerapkan uji *Levene* berbantuan *IBM SPSS Versi 25*. Temuan pengujian homogenitas dilampirkan pada Tabel 9.

Tabel 9. Temuan Pengujian Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	.078	1	36	.782
	Based on Median	.180	1	36	.674
	Based on Median and with adjusted df	.180	1	35.460	.674
	Based on trimmed mean	.086	1	36	.771

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada table 9, diperoleh nilai signifikansi berdasarkan based on mean sebesar 0,782. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,782 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data antara kelas eksperimen dan control bersifat homogen. Dengan begitu, data penelitian memenuhi salah satu asumsi yang diperlukan untuk melakukan uji hipotesis menggunakan independent sample t-test

Uji Hipotesis Independent Sample T-test

Uji hipotesis pada penelitian berikut dilaksanakan guna melihat apakah ada pengaruh model PBL berbantuan E-LKPD berbasis kearifan lokal terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia, peneliti melaksanakan uji hipotesis dengan uji *independent sample t-test*.

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis Independent Sample T-test

Kelas		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Eksperimen	<i>Equal variances assumed</i>	0,078	0,782	2.390	36	.022	7.361	3.079
Kontrol	<i>Equal variances not assumed</i>			2.393	35.739	.022	7.361	3.076

Berdasarkan hasil uji independent sample t-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,022 dimana nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,022 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai mean difference sebesar 7,361 menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas control. Hasil ini mengindikasikan bahwa model PBL berbantuan E-LKPD berbasis kearifan lokal lampung berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV.

Untuk mengetahui kekuatan dari pengaruh perlakuan yang diberikan, dilakukan perhitungan effect size menggunakan cohen's d. hasil perhitungan effect size disajikan pada tabel 11.

Tabel 11. Hasil Perhitungan Effect Size

Cohen's d	Kategori
0,77	Sedang ke tinggi

Berdasarkan tabel 11, diperoleh nilai cohen's sebesar 0,77. Nilai tersebut menunjukkan bahwa model PBL berbantuan E-LKPD berbasis kearifan lokal lampung memberikan pengaruh pada kategori sedang mendekati tinggi terhadap hasil belajar siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa hasil penelitian tidak hanya signifikan secara statistik, namun juga memiliki makna praktis yang cukup kuat dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model PBL berbantuan E-LKPD berbasis kearifan lokal berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV MIMA 7 Labuhan Ratu. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji independent sample t-test yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,022 < 0,05$. Selain itu rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen mencapai 83,75, dimana nilai ini lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang memperoleh rata-rata 76,39. Peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen juga terlihat dari gain score sebesar 19,25 poin, sedangkan kelas kontrol hanya mengalami peningkatan sebesar 11,11 poin. Temuan ini diperkuat dengan nilai effect size sebesar 0,77 yang termasuk ke dalam kategori sedang hingga tinggi. Dengan begitu, penerapan model PBL berbantuan E-LKPD berbasis kearifan lokal terbukti memberikan pengaruh yang bermakna terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV. Temuan tersebut didukung oleh hasil pretest yang menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen sebesar 64,50, sedangkan kelas kontrol sebesar 65,28. Kesetaraan kemampuan awal ini menunjukkan bahwa perbedaan hasil posttest yang diperoleh kedua kelas lebih dapat dikaitkan dengan perlakuan pembelajaran yang diberikan selama penelitian.

Pengaruh peningkatan hasil belajar diperoleh melalui proses pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai pusat dalam kegiatan belajar. pada kelas eksperimen, siswa diarahkan untuk mengidentifikasi permasalahan dalam cerita, menganalisis penyebab permasalahan, mencari informasi yang relevan, berdiskusi dengan kelompok, serta menyajikan sebuah hasil dari pemecahan masalah melalui panduan yang tersedia pada E-LKPD. Berbeda dengan kelas kontrol yang lebih banyak menerima penjelasan dari guru, siswa pada kelas eksperimen lebih terlibat secara aktif dalam proses menemukan pengetahuan. Keterlibatan aktif tersebut yang memungkinkan siswa membangun sebuah pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Peningkatan hasil belajar yang terjadi menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis masalah ini mampu membantu siswa memahami kompetensi yang mereka pelajari, yaitu mengidentifikasi permasalahan dan penyebab permasalahan yang dialami tokoh dalam cerita. Aktivitas menganalisis masalah yang menjadi karakteristik utama dalam PBL sejalan dengan tuntutan materi Bahasa Indonesia yang tidak hanya menekankan kemampuan mengingat informasi, tetapi juga kemampuan memahami hubungan sebab-akibat dalam suatu peristiwa. Oleh sebab itu, siswa tidak hanya sekedar mengetahui isi cerita, tetapi juga mampu menjelaskan permasalahan dan penyebab yang melatarbelakangi peristiwa dalam cerita.

Temuan penelitian ini mendukung teori Konstruktivisme yang menuturkan bahwasanya pengetahuan dibentuk secara aktif oleh siswa dengan pengalaman belajar serta juga interaksi dengan lingkungannya.¹⁵ Dalam penelitian ini, siswa memperoleh kesempatan untuk membangun pemahamannya melalui kegiatan mengamati masalah, berdiskusi, mengolah informasi, dan menarik kesimpulan. Proses ini membuat siswa menjadi lebih aktif dalam mengkonstruksikan pengetahuan dibandingkan jika hanya menerima informasi secara langsung dari guru di kelas. Dengan demikian, peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen

¹⁵ Meza Tiara et al., "Teori Konstruktivisme: Implementasi Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran PAI," *Jurnal Literasiologi* 12 (2024): 62-71, <https://doi.org/https://doi.org/10.47783/literasiologi.v12i4.832>.

menunjukkan bahwa pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pengetahuan sendiri lebih menghasilkan pemahaman yang lebih baik. Selain dipengaruhi oleh model pembelajaran, peningkatan hasil belajar juga didukung oleh penggunaan E-LKPD berbasis kearifan lokal lampung. E-LKPD membantu siswa mengikuti setiap sintaks PBL secara sistematis, mulai dari orientasi siswa pada masalah, pengumpulan informasi, diskusi kelompok, penyajian hasil pemecahan masalah.¹⁶ Integrasi kearifan lokal lampung pada penelitian digunakan untuk membuat materi lebih dekat dengan kehidupan dan pengalaman siswa. Cerita, konteks, maupun permasalahan yang berkaitan dengan lingkungan budaya setempat membantu siswa memahami isi bacaan dengan lebih mudah sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Dengan demikian, penggunaan E-LKPD berbasis kearifan lokal tidak hanya mendukung keterlaksanaan model PBL, tetapi juga meningkatkan keterhubungan antara materi dan pengalaman nyata siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Muna dan Mujiyanto yang menemukan bahwa penerapan PBL mampu meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar. Penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata dan ketuntasan belajar setelah siswa dilibatkan dalam kegiatan pemecahan masalah.¹⁷ Selain itu, penelitian Febrianto dan Siswanto menunjukkan bahwa penerapan PBL dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui aktivitas kolaborasi, diskusi, dan pemecahan masalah yang dilakukan siswa selama proses belajar. Kesamaan hasil tersebut memperkuat temuan bahwa pembelajaran yang berpusat pada siswa dan berbasis pemecahan masalah memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia.

Nilai effect size sebesar 0,77 menunjukkan bahwa model PBL berbantuan E-LKPD berbasis kearifan lokal memberikan pengaruh yang cukup kuat terhadap hasil belajar siswa. Meskipun demikian, hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh model pembelajaran, tetapi juga oleh faktor lain, seperti kemampuan awal siswa, motivasi belajar, lingkungan, serta keterbatasan waktu pelaksanaan perlakuan. Oleh karena ini, model PBL berbantuan E-LKPD berbasis kearifan lokal merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar, meskipun bukan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan belajar siswa.

Berdasarkan temuan penelitian, efektivitas PBL dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dioptimalkan melalui dukungan E-LKPD berbasis kearifan lokal sebagai fasilitas pendukung pembelajaran. Temuan ini berdasarkan pada teori konstruktivisme dan pembelajaran kontekstual yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa serta keterkaitan materi dengan pengalaman nyata. Dengan demikian, integrasi PBL, E-LKPD, dan kearifan lokal mampu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan berdampak positif terhadap hasil belajar.

Temuan penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi guru SD/MI dalam memilih strategi pembelajaran Bahasa Indonesia. Penerapan model PBL berbantuan E-LKPD berbasis kearifan lokal dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar sekaligus memperkuat pemahaman terhadap materi. Selain itu, menggunakan kearifan lokal dalam pembelajaran juga dapat membantu siswa mengenal, memahami, dan menghargai budaya daerahnya.

¹⁶ Salsabila and Muqowin, "Korelasi Antara Teori Belajar Konstruktivisme Lev Vygotsky Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)."

¹⁷ Lailatul Muna and Gigit Mujiyanto, "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar," *Academy of Education Journal* 14, no. 2 (2023): 359–66, <https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.1661>.

D. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model PBL berbantuan E-LKPD berbasis kearifan lokal berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV MIMA 7 Labuhan Ratu. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji independent sample t-test yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,022 < 0,05$ serta nilai effect size sebesar 0,77 yang termasuk kategori sedang. Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas control, menunjukkan bahwa integrasi PBL, E-LKPD, dan kearifan lokal mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kontekstual, dan bermakna sehingga mendukung peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian ini masih terbatas pada satu madrasah dan materi Bahasa Indonesia tertentu. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan melibatkan sampel yang lebih luas serta menerapkan model pembelajaran ini pada materi dan jenjang Pendidikan yang berbeda untuk menguji konsistensi penelitian.

Saran

Adapun berbagai saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam penyempurna berbagai hal yang berkaitan dengan riset berikut, di antara lain: 1) Untuk pihak sekolah, diharap dapat memberi dukungan atas penerapan model pembelajaran yang inovatif diantaranya PBL melalui penyediaan fasilitas serta sarana pendukung pembelajaran yang memadai, termasuk fasilitas pendukung penggunaan media digital diantaranya E-LKPD. 2) Bagi guru, disarankan guna menerapkan model PBL sebagai salah satu opsi strategis dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia, sebab dinilai efektif dalam meningkatkan partisipasi aktif serta meningkatkan pencapaian belajar siswa. Selain itu, penggunaan media pembelajaran diantaranya E-LKPD berbasis kearifan lokal juga perlu dikembangkan agar pembelajaran menjadi lebih menarik serta kontekstual. 3) Bagi siswa, diharap dapat berpartisipasi lebih aktif dalam aktivitas pembelajaran, terutama ketika mengikuti aktivitas berdiskusi serta pemecahan masalah, hingga dapat meningkatkan pemahaman serta hasil belajar. 4) Bagi peneliti, disarankan bagi peneliti selanjutnya guna mengembangkan penelitian serupa dengan variabel, jenjang, ataupun materi yang berbeda, serta dapat mengkombinasikan PBL dengan media ataupun model pembelajaran lainnya agar didapat temuan yang lebih optimal.

E. DAFTAR PUSTAKA

- (OECD), Organisation for Economic Co-operation and Development. "Education GPS Indonesia Student Performance (PISA 2022)." OECD PISA. Indonesia, 2024. <https://gpseducation.oecd.org/CountryProfile?primaryCountry=IDN&treshold=10&topic=PI>.
- Abubakar, and Anwar. *Transformasi Budaya Malu Analisis Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Aceh*. Yogyakarta: Penerbit K-Media, 2021.
- Bariah, Sahrul, Vidya Setyaningrum, Yuyu Nidaul Fithriyyah, Erina Windiany, and Farid Haluti. *Buku Ajar Konsep Dasar Penelitian*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Fatkhurahman. *Metodologi Riset Manajemen Dan Bisnis*. Riau: Penerbit CV. Karya Nofa, 2025.
- Hurrahma, Mifta, and Ike Sylvia. "Efektivitas E-LKPD Berbasis Liveworksheet Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Peserta Didik Di Kelas XI IPS SMA N 5 Padang." *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 1 (2022): 14–22. <https://doi.org/10.24036/sikola.v4i1.193>.
- Khairi, Agus. "Kemampuan Membaca Anak Indonesia: Analisis Mendalam Dan Strategi Peningkatan." Serasi Nusa Foundation, 2025. <https://www.serasinusa.id/kemampuan->

membaca-anak-indonesia-analisis-mendalam-dan-strategi-peningkatan/.

- Muna, Lailatul, and Gigit Mujiyanto. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar." *Academy of Education Journal* 14, no. 2 (2023): 359–66. <https://doi.org/https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.1661>.
- Nurul, Hidayah, and Diah Rizki Nur khalifah. *Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Untuk Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Pranala, 2024.
- Pahrudin, Agus, Achi Rinaldi, Leni Artiani, and Iip Sugiharta. "Effectiveness of Student Math-Worksheets with a Picture-Based Approach of the STEM." *Journal for the Mathematics Education and Teaching Practices* 1, no. 2 (2020): 53–62.
- Putri, Annisa Febrianti, Ketut Prasetyo, Sukma Perdana Prasetya, and Ali Imron. "Pengaruh Penggunaan E-LKPD Berbasis Kearifan Lokal Tradisi Nyadran Untuk Meningkatkan Kemampuan Melestarikan Budaya Lokal." *Socio-Didaktika: Social Science Education Journal* 10, no. 1 (2023): 19–34.
- Salatun, Nova Olivia, Gustina, and Yus'iran. "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan E-LKPD Interactive Live Worksheet Terhadap Keterampilan Proses Sains Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan MIPA* 15 (2025): 1901–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.37630/jpm.v15i4.4096>.
- Salsabila, Yulia Rakhma, and Muqowin. "Korelasi Antara Teori Belajar Konstruktivisme Lev Vygotsky Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)." *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 4, no. 3 (2024): 813–27.
- Sinurat, Rachel Saytama, Nadya Dewi Syahputri, Nia Yulina Rambe, Niken Rebista, Prayeni Margaretha Hutabalian, and Naziha Amanda. "Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbantuan E- LKPD Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Di Kelas X SMAN 1 Medan." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* 11, no. 01 (2025): 1–10.
- Syahrul, Muhammad, Ine Arini, Marike Muskitta, Riska Herlena Sitompul, and Eva Moy Wonleytt. *Media Pembelajaran: Teori, Inovasi, Dan Implementasi Dalam Pendidikan Biologi*. Jawa Barat: CV Jejak, 2025.
- Tiara, Meza, Khoirun Nisa, Debi Irama, Sutarto, and Syamsul Rizal. "Teori Konstruktivisme: Implementasi Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran PAI." *Jurnal Literasiologi* 12 (2024): 62–71. <https://doi.org/https://doi.org/10.47783/literasiologi.v12i4.832>.
- Wijayanti, Risna Nurul, and Fachrur Rozie. "Pengembangan E-LKPD Berbasis Problem Based Learning Terintegrasi Kearifan Lokal Sumenep Kelas IV Sekolah Dasar." *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An* 19, no. 2 (2024).
- (OECD), Organisation for Economic Co-operation and Development. "Education GPS Indonesia Student Performance (PISA 2022)." OECD PISA. Indonesia, 2024. <https://gpseducation.oecd.org/CountryProfile?primaryCountry=IDN&treshold=10&topic=PI>.
- Abubakar, and Anwar. *Transformasi Budaya Malu Analisis Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Aceh*. Yogyakarta: Penerbit K-Media, 2021.
- Bariah, Sahrul, Vidya Setyaningrum, Yuyu Nidaul Fithriyyah, Erina Windiany, and Farid Haluti. *Buku Ajar Konsep Dasar Penelitian*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Fatkurahman. *Metodologi Riset Manajemen Dan Bisnis*. Riau: Penerbit CV. Karya Nofa, 2025.
- Hurrahma, Mifta, and Ike Sylvia. "Efektivitas E-LKPD Berbasis Liveworksheet Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Peserta Didik Di Kelas XI IPS SMAN 5 Padang." *Jurnal*

- Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 1 (2022): 14–22. <https://doi.org/10.24036/sikola.v4i1.193>.
- Khairi, Agus. “Kemampuan Membaca Anak Indonesia: Analisis Mendalam Dan Strategi Peningkatan.” Serasi Nusa Foundation, 2025. <https://www.serasinusa.id/kemampuan-membaca-anak-indonesia-analisis-mendalam-dan-strategi-peningkatan/>.
- Muna, Lailatul, and Gigit Mujiyanto. “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar.” *Academy of Education Journal* 14, no. 2 (2023): 359–66. <https://doi.org/https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.1661>.
- Nurul, Hidayah, and Diah Rizki Nur khalifah. *Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Untuk Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Pranala, 2024.
- Pahrudin, Agus, Achi Rinaldi, Leni Artiani, and Iip Sugiharta. “Effectiveness of Student Math-Worksheets with a Picture-Based Approach of the STEM.” *Journal for the Mathematics Education and Teaching Practices* 1, no. 2 (2020): 53–62.
- Putri, Annisa Febrianti, Ketut Prasetyo, Sukma Perdana Prasetya, and Ali Imron. “Pengaruh Penggunaan E-LKPD Berbasis Kearifan Lokal Tradisi Nyadran Untuk Meningkatkan Kemampuan Melestarikan Budaya Lokal.” *Socio-Didaktika: Social Science Education Journal* 10, no. 1 (2023): 19–34.
- Salatun, Nova Olivia, Gustina, and Yus’iran. “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan E-LKPD Interactive Live Worksheet Terhadap Keterampilan Proses Sains Peserta Didik.” *Jurnal Pendidikan MIPA* 15 (2025): 1901–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.37630/jpm.v15i4.4096>.
- Salsabila, Yulia Rakhma, and Muqowin. “Korelasi Antara Teori Belajar Konstruktivisme Lev Vygotsky Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL).” *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 4, no. 3 (2024): 813–27.
- Sinurat, Rachel Saytama, Nadya Dewi Syahputri, Nia Yulina Rambe, Niken Rebista, Prayeni Margaretha Hutabalian, and Naziha Amanda. “Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbantuan E- LKPD Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Di Kelas X SMAN 1 Medan.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* 11, no. 01 (2025): 1–10.
- Syahrul, Muhammad, Ine Arini, Marike Muskitta, Riska Herlena Sitompul, and Eva Moy Wonleytt. *Media Pembelajaran: Teori, Inovasi, Dan Implementasi Dalam Pendidikan Biologi*. Jawa Barat: CV Jejak, 2025.
- Tiara, Meza, Khoirun Nisa, Debi Irama, Sutarto, and Syamsul Rizal. “Teori Konstruktivisme: Implementasi Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran PAI.” *Jurnal Literasiologi* 12 (2024): 62–71. <https://doi.org/https://doi.org/10.47783/literasiologi.v12i4.832>.
- Wijayanti, Risna Nurul, and Fachrur Rozie. “Pengembangan E-LKPD Berbasis Problem Based Learning Terintegrasi Kearifan Lokal Sumenep Kelas IV Sekolah Dasar.” *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An* 19, no. 2 (2024).

